

# PEMBERITAAN MEDIA



**LULUK'S UPDATE**

**EDISI  
7-13 Oktober 2019**

*MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN  
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI*



# PERUBAHAN IKLIM

---

# Dana Lingkungan Hidup

- Pemerintah meluncurkan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH)
- Dasarnya PP 46/2017 tentang Instrumen ekonomi Lingkungan Hidup dan Perpres 77/2018 tentang Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup. Aturan teknisnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.137/2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Dana Lingkungan Hidup.
- BPDLH akan menjadi pengelola dana-dana terkait bidang kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan karbon, jasa lingkungan, industri, transportasi, pertanian, kelautan dan perikanan, dan bidang lainnya terkait lingkungan hidup. Sebelumnya, anggaran tersebut tersebar di beberapa Kementerian dan Lembaga (K/L) dengan beragam program yang tersebar pula di beberapa K/L yang berbeda.
- BPDLH secara sistematis akan menghimpun pendanaan perlindungan lingkungan serta penyalurannya. Pendanaan di BPDLH ini akan bersumber baik dari dana publik dan swasta di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk dukungan bilateral, lembaga internasional, swasta, maupun filantropi. Orientasi penyalurannya akan mencakup kegiatan small grant (hibah kecil), investasi hijau/ramah lingkungan, dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat dan juga bagi aparat.
- pengarusutamaan (isu perubahan iklim dalam program pembangunan nasional telah dan akan terus dilaksanakan, sehingga diharapkan isu lingkungan hidup dan perubahan iklim menjadi bagian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional.

## Dana Lingkungan Hidup

- Berdasarkan penandaan anggaran perubahan iklim (climate budget tagging) yang dilakukan Kementerian Keuangan, tercatat peningkatan dukungan APBN dalam program nasional terkait isu perubahan iklim yakni sebesar Rp72,4 triliun dalam APBNP 2016, Rp95,6 triliun dalam APBNP 2017 dan Rp 109,7 triliun dalam APBN 2018. Atau sekitar 3,6% (2016), 4,7% (2017) dan 4,9% (2018) terhadap total anggaran APBN
- komitmen pemerintah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tersebut diwujudkan melalui besarnya anggaran yang dialokasikan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup.
- BPD LH diharapkan dapat mengedepankan pengelolaan dana yang akuntabel dengan tata kelola berstandar internasional, sehingga BPD LH dapat menjadi sebuah solusi bagi negara-negara maju untuk memberikan pendanaan.

# Dana Lingkungan Hidup

## Yayasan Madani Berkelanjutan

- BPD LH diharapkan menjadi harapan baru untuk mempercepat langkah Indonesia dalam penurunan emisi gas rumah kaca dan menghindarkan dari bencana.
- BPD LH perlu memiliki program dan penyaluran dana yang fokus pada berbagai prioritas isu lingkungan, seperti restorasi gambut dan perhutanan sosial, hingga upaya perlindungan hutan-hutan alam tersisa.
- berharap BPD LH bisa menurunkan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan, pengelolaan hutan lestari, konservasi, dan peningkatan stok karbon atau program pengurangan emisi melalui REDD+.
- BPD LH berperan sebagai katalis untuk mempercepat program-program perlindungan dan pemulihan lingkungan hidup
- percepatan dan perluasan restorasi gambut, termasuk di wilayah konsesi yang terbakar, adalah kunci untuk mencegah terulangnya kebakaran hutan dan lahan yang menyengsarakan rakyat.
- Sementara itu, perhutanan sosial selain menjadi strategi pemerataan ekonomi juga berpotensi berkontribusi pada pencapaian komitmen iklim Indonesia apabila ada pendampingan yang kuat dari pemerintah dan pihak-pihak lain.

## Dana Lingkungan Hidup

- mengharapkan terbukanya mekanisme partisipasi masyarakat yang terlembaga dalam operasionalisasi BPD LH, agar masyarakat maupun masyarakat sipil bisa menentukan prioritas penggunaan dana dan ruang untuk mengajukan keluhan maupun masukan apabila terdapat konflik atau pelanggaran hak masyarakat dalam implementasi berbagai aksi mitigasi yang didanai BPD LH.

# Carbon Tax Dan Carbon Trading

Direktur Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB)

- berharap carbon tax dapat segera direalisasikan di Indonesia
- carbon tax dapat menambah pemasukan untuk dana BPD LH
- cara penerapan carbon tax dengan melakukan pengenaan pajak pada setiap perusahaan yang menghasilkan karbon dalam aktivitas produksinya.
- Dana yang dikumpul akan menjadi modal perusahaan tersebut untuk memulihkan lingkungan apabila yang bersangkutan terbukti menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan.
- Untuk carbon trading, juga berharap bisa terealisasi di Indonesia.
- Ini juga dapat menjadi sumber dana BPD LH dengan memberikan kompensasi berupa pengurangan emisi karbon dari perusahaan lokal sebagai timbal balik dari dana yang dimasukkan perusahaan asing tersebut.
- Jadi perusahaan asing yang tidak mau kurangi emisinya, memberikan dana ke BPD LH. Sebagai gantinya, industri lokal yang mengurangi emisinya. Tetapi dana tersebut bisa digunakan oleh keduanya apabila dibutuhkan untuk perbaikan lingkungan

# Emisi Karbon Dunia

- 20 Perusahaan Disebut Bertanggung Jawab atas Emisi Karbon Dunia
- Seluruhnya adalah perusahaan minyak raksasa dunia
- Mereka bertanggung jawab atas lebih dari sepertiga total emisi gas rumah kaca di dunia. Seluruh perusahaan itu dipandang punya peran signifikan dalam perubahan iklim akibat dari aktivitas yang mengeksploitasi cadangan minyak, gas, dan batu bara tanpa henti.
- Data ini disampaikan oleh para peneliti di Climate Accountability Institute, dan dikutip oleh The Guardian
- Tidak semua perusahaan tersebut dimiliki oleh swasta. Beberapa juga dipegang oleh pemerintah.

# Emisi Karbon Dunia

- 12 perusahaan dari 20 perusahaan tersebut adalah perusahaan berpelat merah
- perusahaan-perusahaan tersebut bertanggung jawab atas 20 persen dari total emisi gas karbon dalam periode yang sama.
- Aramco, milik Arab Saudi, menjadi penyumbang polusi terbesar dengan memproduksi 4,38 persen dari keseluruhan emisi gas CO2 secara global.

1. Aramco - Arab Saudi - memproduksi 59,26 miliar ton karbondioksida
2. Gazprom - Rusia - memproduksi 43,23 miliar ton karbondioksida
3. National Iranian Oil Co - Iran - memproduksi 35,66 miliar ton karbondioksida
4. Coal India - India - memproduksi 23,12 miliar ton karbondioksida
5. Pemex - Meksiko - memproduksi 22,65 miliar ton karbondioksida
6. Petróleos de Venezuela - Venezuela - memproduksi 15,75 miliar ton karbondioksida
7. PetroChina - Tiongkok - memproduksi 15,63 miliar ton karbondioksida
8. Abu Dhabi National Oil Co - Abu Dhabi - memproduksi 13,84 miliar ton karbondioksida
9. Kuwait Petroleum Corp - Kuwait - memproduksi 13,48 miliar ton karbondioksida
10. Iraq National Oil Co - Irak - memproduksi 12,60 miliar ton karbondioksida
11. Sonatrach - Aljazair - memproduksi 12,30 miliar ton karbondioksida
12. Petrobras - Brazil - memproduksi 8,68 miliar ton karbondioksida

# Emisi Karbon Dunia

Delapan perusahaan adalah milik swasta

- Dari delapan perusahaan swasta, Chevron menempati posisi utama sebagai penyumbang polusi terbesar. Berikutnya adalah Exxon, British Petroleum dan Shell. Ketika digabung, keempatnya bertanggung jawab atas lebih dari 10 persen emisi karbon dunia sejak 1965.

1. Chevron - Amerika Serikat - memproduksi 43,35 miliar ton karbondioksida
2. ExxonMobil - Amerika Serikat - memproduksi 41,90 miliar ton karbondioksida
3. BP - Inggris - memproduksi 34,02 miliar ton karbondioksida
4. Royal Dutch Shell - Belanda - memproduksi 31,95 miliar ton karbondioksida
5. Peabody Energy - Amerika Serikat - memproduksi 15,39 miliar ton karbondioksida
6. ConocoPhillips - Amerika Serikat - memproduksi 15,23 miliar ton karbondioksida
7. Total SA - Prancis - memproduksi 12,35 miliar ton karbondioksida
8. BHP Billiton - Inggris dan Australia - memproduksi 9,80 miliar ton karbondioksida

# Emisi Karbon Dunia

- 20 perusahaan itu memproduksi 480 miliar ton karbondioksida
- Analisis Richard Heede dari Climate Accountability Institute, sebanyak 20 perusahaan itu berkontribusi terhadap 35 persen dari total karbondioksida dan metan dunia yang berhubungan dengan produksi energi. Sejak 1965, total karbon yang disumbangkan oleh perusahaan-perusahaan itu adalah 480 miliar ton.
- Pada 1965 sendiri dipilih sebagai ukuran sebab saat itu pertama kalinya para pakar, pelaku industri dan politisi mengetahui dampak lingkungan dari bahan bakar berbasis fosil. Michael Mann, salah satu ilmuwan iklim ternama dunia, menyebut temuan ini semakin memperjelas dampak aktivitas perusahaan minyak dunia.
- Tujuh dari perusahaan yang dihubungi oleh The Guardian menolak disebut bertanggung jawab langsung atas bagaimana minyak, gas atau batu bara yang mereka produksi digunakan oleh konsumen. Beberapa lainnya mengakui secara eksplisit temuan itu dan mengklaim memberi dukungan terhadap pengurangan emisi karbon.
- BP dan Shell mendukung pajak karbon sebagai upaya untuk menekan emisi gas karbon. Pada 2019 ini, masing-masing memberikan Rp14 miliar kepada kelompok advokasi dividen karbon Amerika Serikat dan ikut melobi Kongres agar memberlakukan pajak karbon.
- Kedua perusahaan mendorong penetapan harga emisi karbon dimulai sebesar Rp566 ribu per ton. Proposal berisi janji pengurangan gas karbon lebih besar. Langkah perusahaan bahan bakar berbasis fosil ini dianggap tepat secara bisnis. Salah satunya mencegah adanya gugatan hukum berkaitan dengan perubahan iklim.

# KLHK Rancang Pembangunan Berkelanjutan di Ibu Kota Baru

- KLHK merancang penerapan prinsip-prinsip SDGs di ibu kota baru
- Saat ini KLHK berjejaring dengan berbagai pihak, termasuk Griffith University, Australia.
- Kerjasama dengan Griffith University, Australia sudah diinisiasi sejak 2002
- Dari kerja sama yang telah berjalan, terbentuk Centre of Excellence for Sustainable Development in Indonesia (CESDI).
- Topik yang diusung dalam kerjasama tersebut adalah penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (SDGs), rendah karbon (low carbon development initiatives) dan berketahanan iklim (climate resilience) di ibu kota baru Indonesia di Kaltim
- Australia sendiri punya pengalaman bagus karena berhasil memindahkan ibu kota ke Canberra. Kota ini dikenal sebagai “the bush capital” karena dikelilingi hutan dan berada di pedalaman.

# KLHK Rancang Pembangunan Berkelanjutan di Ibu Kota Baru

- Ibu kota baru Indonesia diharapkan dapat menjadi etalase penerapan pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim
- Berkonsep **forest city** dan didukung infrastruktur hijau berupa kawasan hutan hujan tropis, kawasan konservasi perairan pesisir dan laut serta ruang terbuka hijau beserta SDA hayati yang ada di dalamnya.
- Vegetasi asli hutan hujan tropis menjadi backbone pengembangan Forest City.
- Ibu kota baru juga dirancang memanfaatkan energi terbarukan rendah emisi karbon seperti panel surya, gas atau PLTA. Gedung yang dibangun didesain secara hijau dengan menerapkan sistem manajemen memanfaatkan air secara berulang serta pencahayaan yang efisien.
- Untuk pergerakan penduduk, transportasi publik rendah emisi karbon akan dioptimalkan. Jalur sepeda dan pedestrian akan terintegrasi

# **KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

---

# Polisi Selidiki Kasus Karhutla Milik Wilmar Group di Riau

- Bareskrim Mabes Polri menyelidiki karhutla di Riau, salahsatunya milik Ganda, anak perusahaan Wilmar Group
- Bareskrim dibantu Tim KLHK telah melakukan gelar perkara di HGU Ganda
- Bareskrim juga membawa saksi ahli dan menyita sejumlah barang bukti di aera terbakar seperti tanah.
- Kebakaran di areal HGU Wilmar Group cukup luas, menapai 100 ha. Kebakarannya terjadi pada Juli 2019 di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu).
- Untuk perusahaan bisa kena sanksi pidana dan perdata. Untuk individunya adalah direksi

# Restorasi Gambut

- BRG menargetkan pembuatan sekat kanal pada 2019 -kecuali di papua- diantaranya di Riau sebanyak 303 unit, Jambi 150 unit, Sumatera Selatan 210 unit, Kalimantan Barat 101 unit, Kalimantan Tengah 341 unit, Kalimantan Selatan 55 unit.
- Di Riau, pada 2017 telah dibangun 309 sekat kanal, 2018 sebanyak 669 sekat kanal, dan tahun 2019 baru 47 sekat kanal.
- Kendati efektif mencegah kebakaran gambut, namun biaya pembuatan sekat kanal dengan kayu khusus yakni kayu gelam mencapai Rp 23 juta per satu sekatnya. Sementara alokasi anggaran BRG untuk restorasi gambut tahun ini hanya Rp 315 miliar.

# Restorasi Gambut

- Cara ampuh agar lahan gambut tak terbakar adalah dengan membanjiri lahan. Ini dapat dilakukan dengan meninggikan sekat kanal pada sekeliling area gambut sehingga ketinggian air semakin naik. Namun air yang melebihi ketinggian area gambut dapat meluap dan membanjiri lahan. Ini bisa berdampak pada pertanian masyarakat yang melakukan budidaya tanaman seperti nanas di lahan gambut.
- Tahun 2019 tahun yang paling menantang. Dari 900.000 ha non konsesi baru 678.000 ha yang dikerjakan, tahun ini sudah mendekati 800.000 ha. 100.000 ha tahun depan
- BRG bertugas merestorasi 2,7 juta ha lahan di 7 provinsi. 1,7 juta ha lahan konsesi dan 900.000 ha non konsesi.
- di lahan non konsesi masih terdapat 33.000 ha yang terbakar tahun ini.

## Restorasi Gambut

Dirjen PPI KLHK :

- Target Restorasi Gambut tingkat kesuksesan 90 persen
- target mitigasi lainnya di sektor kehutanan, di antaranya adalah penurunan deforestasi 450 ribu ha/tahun hingga 325 ribu ha/tahun pada 2030.
- Selain itu peningkatan penerapan prinsip pengelolaan hutan berkelanjutan, baik di hutan alam maupun di hutan tanaman dan juga rehabilitasi lahan terdegradasi seluas 12 juta ha pada 2030 atau 800 ribu ha/tahun dengan tingkat kesuksesan sebesar 90 persen

## Restorasi Gambut

### Kepala BRG

- alokasi anggaran merestorasi gambut di kawasan prioritas masih terbilang kecil.
- Tahun ini BRG memperoleh anggaran Rp 315 miliar. Anggaran yang diproyeksikan tahun depan tak jauh berbeda
- Dari anggaran itu BRG menggunakannya untuk melakukan pembasahan lahan gambut melalui pembuatan sekat kanal serta penanaman untuk memulihkan gambut.
- Minimnya anggaran restorasi gambut membuat BRG membuka pintu bagi lembaga dan mitra negara untuk turut serta dalam mendanai restorasi gambut.
- BRG menargetkan pembuatan sekat kanal di lahan gambut nonkonsesi yang belum tertangani selesai tahun depan
- Pembangunan sekat kanal memerlukan biaya per satu sekat kanal Rp 23 juta. Sementara tahun depan masih tersisa 100 ribu ha yang harus direstorasi

# BRG Siapkan Teknologi Pemantau Lahan Gambut Dengan LAPAN

- BRG sedang melakukan pengembangan teknologi yang berfungsi untuk menunjukkan kelembaban lahan gambut dengan citra satelit.
- Bekerjasama dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Badan Informasi Geospasial (BIG) serta beberapa Universitas ternama seperti ITB, IPB dan UGM untuk mengembangkan teknologi tersebut.
- Rencana tersebut disusul atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang meminta setiap konsesi lahan gambut memiliki standar ukuran air muka tanah yang wajib dilaporkan
- BRG akan mengembangkan teknologi untuk mengukur ukuran air muka tanah atau kelembaban lahan gambut secara otomatis.
- Citra radar satelit yang ada saat ini tidak dapat memastikan tingkat kelembaban tanah secara pasti, sehingga menurutnya alat yang sudah ada perlu dikawinkan dengan mesin hybrid.
- Nantinya, akan membentuk tim untuk melakukan analisis terhadap alat-alat yang ada. Untuk membantu pemerintah untuk memantau keadaan lahan gambut mana yang relatif aman, mana yang perlu ditindaklanjuti.

# Sumber Berita

- <https://www.gatra.com/detail/news/450518/politik/lsm-berharap-carbon-tax-segera-direalisasikan>
- <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5d9ee09e72673/pemerintah-tingkatkan-pengelolaan-dana-untuk-perlindungan-lingkungan>
- <http://riaupos.co/210984-berita-klhk-rancang-pembangunan-berkelanjutan-di-ibu-kota-baru.html>
- <https://www.antaraneews.com/berita/1107570/klhk-rancang-pembangunan-berkelanjutan-di-ibu-kota-baru>
- <https://daerah.sindonews.com/read/1447974/174/polisi-selidiki-kasus-karhutla-milik-wilmar-group-di-riau-1570849123>
- <https://www.antaraneews.com/berita/1108062/klhk-targetkan-restorasi-gambut-2-juta-ha-2030-sukses-90-persen>
- <https://www.idntimes.com/news/world/rosa-fofia/20-perusahaan-ini-disebut-bertanggung-jawab-atas-emisi-karbon-dunia/full>
- <https://kompas.id/baca/utama/2019/10/11/bpdhl-agar-prioritas-pada-perubahan-iklim/>
- <https://bisnis.tempo.co/read/1258547/ibu-kota-baru-klhk-rancang-pembangunan-berkelanjutan/full&view=ok>
- <https://nasional.republika.co.id/berita/pz7spb430/dilema-restorasi-gambut>
- <https://nasional.republika.co.id/berita/pz7010384/anggaran-restorasi-gambut-masih-minim>
- <https://www.gatra.com/detail/news/450345/teknologi/brg-siapkan-teknologi-pemantau-lahan-gambut-dengan-lapan>



# LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN  
BERSAMA LULUK ULIAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

# Madani